

APDESI

Telah Memenuhi Syarat Penurunan Risiko, Puluhan WBP Lapas Highrisk Karanganyar Resmi Dipindahkan ke Lapas Maximum Security

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.APDESI.ID

Jun 15, 2024 - 11:52



CILACAP, INFO_PAS - Telah penuh syarat penurunan tingkat risiko, puluhan

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Highrisk Karanganyar telah dipindahkan ke Lapas dengan tingkat keamanan maksimum. Pemandahan ini dilakukan berdasarkan surat persetujuan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah dengan nomor W.13.PK.05.05.05 - 242 tentang persetujuan pemandahan narapidana, Sabtu (15/06/24).

Proses pemandahan ini dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, sebanyak 42 (empat puluh dua) narapidana dipindahkan ke Lapas Narkotika untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Selanjutnya, pada tahap kedua, sebanyak 18 (delapan belas) narapidana dipindahkan ke Lapas Besi. Tujuan dari pemandahan ini adalah untuk memastikan bahwa para narapidana dapat menjalani pembinaan dengan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam pelaksanaan pemandahan, terdapat beberapa hal yang diperhatikan secara ketat. Koordinasi yang matang dilakukan dengan kedua Lapas yang akan menerima narapidana. Selain itu, setiap narapidana yang dipindahkan harus melampirkan surat keterangan sehat dan rekam medis. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi kesehatan para narapidana dipantau dan ditangani dengan baik selama proses pemandahan dan setelah tiba di Lapas tujuan.

Proses pemandahan 60 warga binaan ini telah melalui serangkaian tahapan yang panjang dan teliti. Mulai dari proses penerimaan, tahapan litmas awal, pembinaan kepribadian, litmas lanjutan, hingga asesmen lain dari tim Wali Pas, Pendamping Wali, dan Asesor Wali. Semua tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap narapidana dipindahkan berdasarkan evaluasi yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan mereka.

Pemandahan ini dilaksanakan dengan pengawalan ketat dari Tim Tanggap Darurat Lapas Karanganyar. Pengawalan ini penting untuk menjamin keamanan dan kelancaran proses pemandahan, serta memastikan bahwa tidak terjadi insiden yang dapat mengganggu jalannya pemandahan.

"Kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian dalam program pembinaan, agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi warga binaan," ujar Hisam Wibowo.

Dengan pemandahan ini, diharapkan para narapidana dapat menjalani pembinaan dengan lebih baik dan mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat dengan bekal yang lebih positif.

Proses pemandahan ini akan terus dimonitor oleh pihak Lapas Karanganyar untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dan feedback dari proses ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program pembinaan di masa mendatang.